# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Proses Pelaksanaan Penelitian

### 1. Deskripsi awal

Pada tanggal 29 juli 2017 penelitian melakukan kegiatan observasi awal pada siswa kelas VA SDN Leuwinutug 05 guna untuk mengetahui kondisi awal siswa terhadap pembelajaraan passing bawah, pada pukul 08.00 WIB kegiatan belajar mengajar di mulai guru penjas memasuki ruangan kelas VA setelah siswa membaca doa dan memberikan salam, setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa sebelum menuju kelapangan.

Sebelum melakukan peregangan, guru bertanya apa itu passing bawah bola voli kepada siswa untuk mengetahui kognitif awal siswa, setelah guru bertanya banyak siswa yang diam, bingung ,bisik-bisik kepada temen sebangkunya mebahas kira-kira jawaban pertanyaan dari guru tersebut, karena siswa tidak ada yang mau menjawab pertanyaan dari guru akhirnya guru menjelaskan materi yang akan diajarkan. Dapat disimpulkan siswa tidak mampu dalam menjelaskan pengertian passing bawah.

Siswa berbaris melakukan pemanasan, pada saat masuk dalam kegiatan inti terlihat banyak siswa banyak siswa yang bercanda,mengobrol, dan terlihat kurang semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dapat

disimpulkan kondisi kegiatan belajar mengajar saat itu kondusif, karena terlihat siswa jenuh dan malas beraktivitas.

Selanjutnya setelah mengetahui hasil belajar siswa melakukan tes awal, kemudian disusun perencanan berupa tindakan, observasi dan refleksi yang sudah diterapkan kapada siswa hingga menghasilkan penyusunan program pembelajaran dan dapat memperoleh perkembangan hasil belajar yang diharapkan permainan bola voli terhadap pembentukan disiplin siswa yang diharapkan.

Pada proses akhir, tindakan dan refleksi yang digunakan untuk mengetahui letak kesalahan penerapan perencanaan dan kekurangan yang muncul lalu dianalisis untuk mengetahui hubungan penerapan strategi, pemberian materi, penerapan metode, dan pemanfaatan media dalam pembelajaran dalam hal ini media pembelajaraan passing bawah bola voli.

Setiap tahapan-tahapan siklus yang digunakan menjadi acuan untuk menetukan tahapan siklus berikutnya secara terstruktur. Oleh sebab itu, bentuk pengambilan keputusan yang berhubungan dengan menetapkan kondisi awal, observasi, perencanaan program, pelaksanaan, tindakan, refleksi dapat di gunakan sebagai bekal dalam penyusunaan perencanaan siklus besar berikutnya, maka segala kesalahan yang dianggap tidak sesuai dapat dihilangkan sehingga menghasilkan kesimpulan tindakan yang saling mendukung dan membantu penyusunan program pada siklus berikutnya.

Tes kemampuan awal dilakukan untuk mengetahui tingkat-tingkat penguasaan passing bawah bola voli yang dicapai siswa terutama untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemapuaan siswa dalam melakukan pembelajaraan passing bawah bola voli. Hal ini meupakan syarat mutlak yang harus diketahui oleh peneliti dan kolaborator dalam menentukan kesepakatan tentang penetapaan kemampuan dasar siswa sebelum diberi pembelajaraan mengunakan media pembelajaran maka di peroleh hasil tes awal sebagai berikut:

**Tabel 3. Distribusi Tes Awal Passing Bawah Bola Voli**

| No | Nilai | Nilai Tengah | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 36-42 | 39 | 3 | 7,5 |
| 2 | 43-49 | 46 | 7 | 17,5 |
| 3 | 50-56 | 53 | 12 | 30 |
| 4 | 57-63 | 60 | 4 | 10 |
| 5 | 64-70 | 67 | 5 | 12,5 |
| 6 | 71-77 | 74 | 9 | 22,5 |
| JUMLAH | | | 40 | 100% |

K= 1 +3,3 Log n

K= Jumlah Interval Kelas

Log= Logaritma

N= Jumlah Data ( Karena Datanya Terdiri Dari 40 Siswa)

K=1+3,3 log (40)

K=1+3,3 X 1,60

K=1+5,29

K=6,29 Di bulatkan menjadi 6

Dari tabel distribusi tes awal diatas maka di peroleh hasil tes awal sebagai berikut : dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan nilai 69, maka hanya 12 atau 30% siswa yang mampu mencapai nilai kriteria minimum siswa. Hasil tes dapat dilihat dalam grafik di bawah ini:

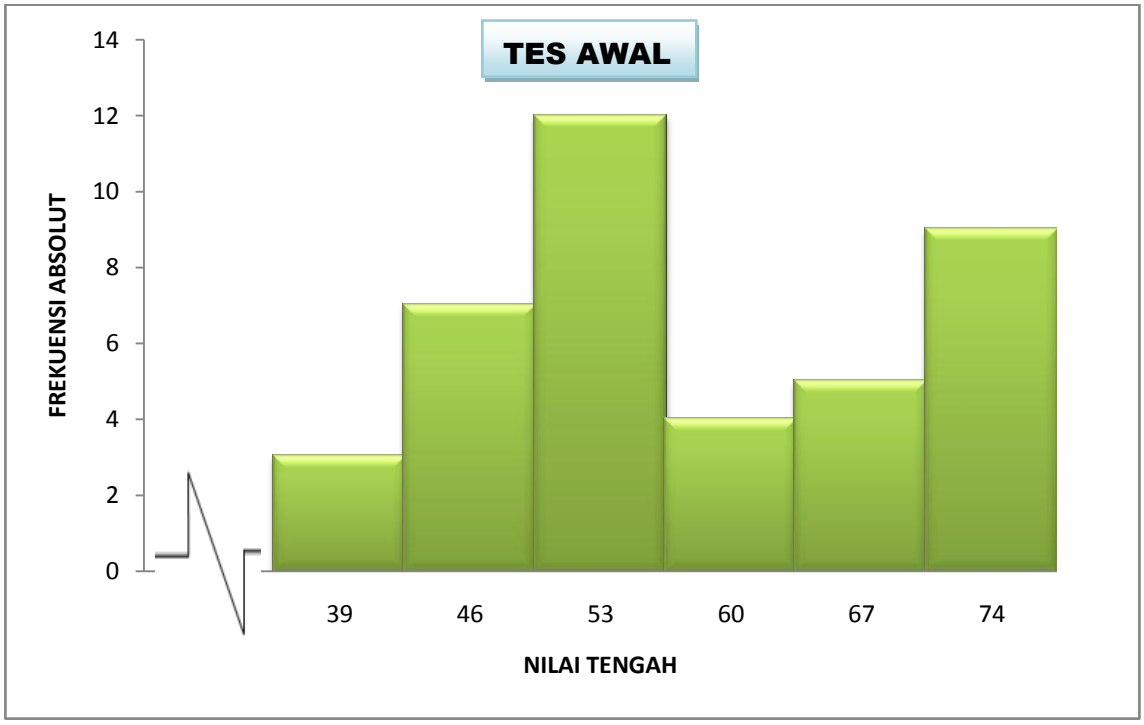


**Gambar 10**

**Histogram Hasil Belajar Tes Awal Siswa SDN Lewinutug 05.**

## 2. Deskripsi Penelitian Siklus I

Pada pelaksanaan ini tindakaan yang harus dilakukan adalah proses pembelajaraan dikelas dengan mengunakan media pembelajaran sebagai alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaraan. Pada siklus I penaliti dan kolaborator menyepakati untuk menentukan pokok bahasan perkenalan dalam pembelajaraan. Identifikasi pemilihaan siswa didasarkan kemampuan untuk meningkatkan pemahaman tahapan pembelajaran passing bawah melalui mengunakan media pembelajaran.

### a. Perencanaan tindakan siklus I

Pada tahapan siklus I siswa di berikan media pembelajaran yaitu media pembelajaran passing sasaran dan bola lempar

Tujuan pembelajaraan:

1. Siswa memahami dan mampu melakukan penguasaan tahapan pembelajaraan passing bawah yang meliputi : tahapan persiapan, tahapan perkenaan dengan bola, tahapan gerakan lanjutan.
2. Siswa merasa senang dan termotivasi untuk melakukan tahapan pembelajaraan.

### b. Pelaksanaan tindakan siklus I

Peneliti dan kolaborator mempunyai tugas untuk meningkatkan kemampuan passing bawah dengan menggunakan permainaan dalam setiap

pertemuaanya. Pada siklus 1 jumlah pertemuan 2 kali pertemuan, uraian pada siklus adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Sasaran belajar siklus 1**

| No | Pertama | Sasaran Dalam Belajar |
|---|---|---|
| 1 | Pertama | • Penjelasan tentang permainan bola voli<br>• Penjelasan tentang *passing* bawah bola voli<br>• Media pembelajaran *passing* sasaran |
| 2 | Kedua | • Penjelasan tentang permainan bola voli<br>• Penjelasan tentang *passing* bawah bola voli<br>• Media pembelajaran bola lempar |

1) Pemanasaan dengan jogging 2 keliling dan pereggangan
2) Guru menjelaskan secara singkat tentang materi pelajaraan dan kegiataan permainaan dalam pembelajaraan passing bawah bola voli
3) Siswa melakukan permainaan yang pertama yaitu kegiataan media pembelajaran *passing* sasaran.
4) Siswa melakukan permaianan kedua yaitu kegiatan media pembelajaran bola lempar *passing.*
5) Guru melakuakan evaluasi pembelajaraan secara keseluruhan.

Peneliti memberikan materi *passing* bawah bola voli dengan menggunakan media pembelajaran melalui 2x pertemuan, dengan terus melakukan diskusi bersama kolaborator tentang kemajuan siswa dan mencatat prilaku siswa di lapangan..

Pada pertemuan pertama siswa lebih di utamakan pada pemahaman passing bawah bola voli dengan menggunakan .peneliti menjelaskan tahapan pembelajaraan passing bawah bola voli dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk media pembelajaran passing sasaran dan media pembelajaran bola lempar passing.

**c. Hasil Observasi Siklus 1**

Pengamatan yang dilakukan kolaborator selama berlansung pembelajaraan memberikan hasil sebagai berikut:

1) Lebih dari setengah siswa setengah siswa mampu melakukan kriteria penilaian dengan baik meskipun hasil bola yang di hasilkan belum optimal
2) Masih banyak siswa yang masih sulit melakukan tahapan passing bawah terutama pada tahapan kontak dengan bola.

Hasil yang menggembirakan, ketika pelaksanan pembelajaran passing bawah menggunakan media pembelajaran berlangsung siswa dan proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan menarik sehingga menimbulkan rasa motivasi dan ingin melakukanya. Meskipun masih ada siswa yang mengalami kesulitan passing bola.

**d. Analisis dan Refleksi**

Menurut pengamatan kolaborator dan peneliti peningkatan hasil belajar dari siklus 1 cukup menggembirakan, namun belum optimal, masih banyak siswa yang belum mampu melakukan tahapan passing bawah terutama pada tahapan kontak dengan bola, oleh karena itu peneliti terus menggunakan media pembelajaran untuk mengevaluasi media pembelajaran di siklus 1 terhadap kekurangan siswa.

Dari hasil diskusi dengan kolaborator, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus kedua dengan memperhatikan beberapa hal seperti lebih memfokuskan pada tahapan kontak dengan bola dengan menggunakan media pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar dari siklus 1 siswa sudah dapat melakukan pembelajaran passing bawah sebanyak 18 siswa atau 45% siswa yang mampu mencapai nilai kriteria minimum siswa. Hasil evaluasi yang diperoleh siswa pada siklus I di sajikan dalam bentuk tabel dan grafik histogram sebagai berikut:

**Tabel 5. Distribusi Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siklus 1**

| No | Nilai | Nilai Tengah | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 40-46 | 43 | 2 | 5 |
| 2 | 47-53 | 50 | 6 | 15 |
| 3 | 54-60 | 47 | 8 | 20 |
| 4 | 61-67 | 64 | 6 | 15 |
| 5 | 68-74 | 71 | 5 | 12,5 |
| 6 | 75-81 | 78 | 13 | 32,5 |
| JUMLAH | | | 40 | 100% |

K= 1 +3,3 Log  n

K= Jumlah Interval Kelas

Log= Logaritma

N= Jumlah Data ( Karena Datanya Terdiri Dari 40 Siswa)

K=1+3,3 log (40)

K=1+3,3 X 1,60

K=1+5,29

K=6,29 Di bulatkan menjadi 6

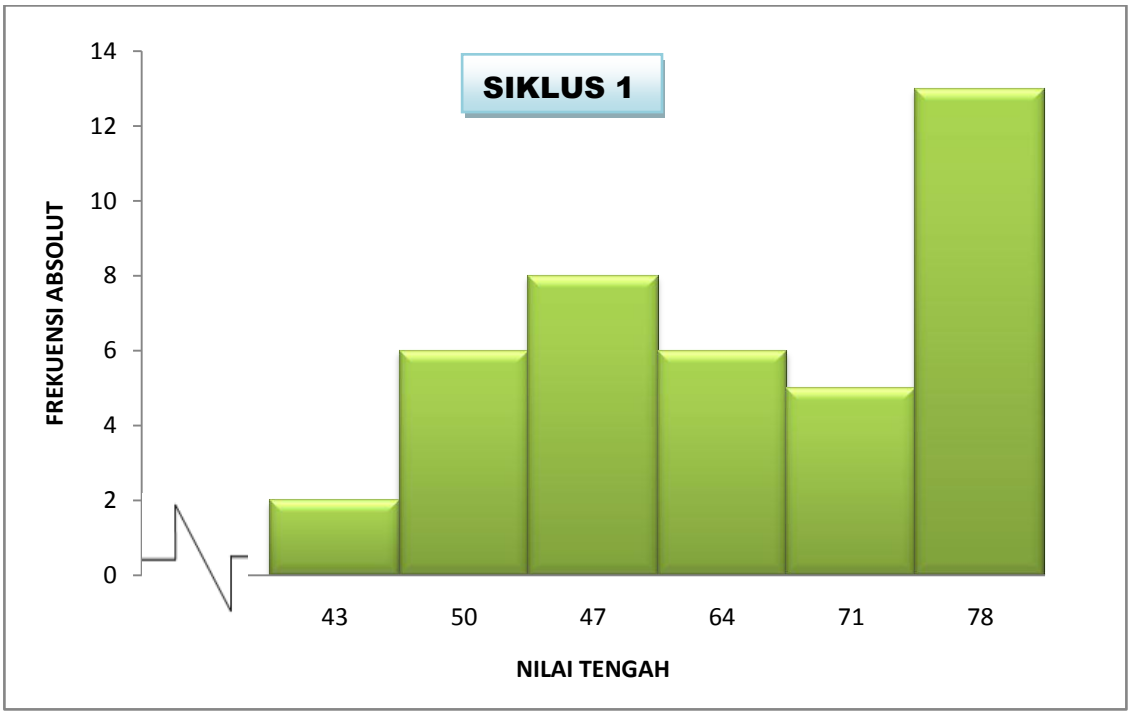


**Gambar 11**

**Histogram Hasil Teknik Dasar Belajar Passing Bawah Bola Voli Siklus 1**

### 3. Deskripsi Penelitian Siklus II

#### a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada siklus kedua tidak jauh berbeda pada siklus pertama karena tindakan siklus kedua dilakukan dengan memperhatikan alokasi waktu dan perkiraan siswa dapat memahami materi dan mampu melakukan tahapan pembelajaran passing bawah. Namun yang membedakan adalah siklus kedua perencanaan materi yang berulang-ulang yang lebih menekankan pada tahapan kontak dengan bola dengan tujuan:

1) Siswa mampu melakukan tahapan pembelajaran passing bawah dengan baik dan benar.
2) Siswa semakin termotivasi mengikuti pembelajaran passing bawah.

**Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Peneliti dan kolaborator memulai proses pembelajaran passing bawah bola voli pada siklus 2 ini dengan menekankan proses pelaksanaan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah bola voli yang di modifikasi yaitu dengan menggunakan media pembelajaran pada media pembelajaran konsentrasi bola gantung dan bola lempar target passing.

Pada silklus 2 jumlah pertemuan adalah dua kali pertemuan, uraian kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 6. Sasaran belajar siklus 2**

| No | Pertama | Sasaran Dalam Belajar |
|---|---|---|
| 1 | Pertama | • Penjelasan tentang permainan bola voli<br>• Penjelasan tentang *passing* bawah bola voli<br>• Media pembelajaran konsentrasi bola gantung |
| 2 | Kedua | • Penjelasan tentang permainan bola voli<br>• Penjelasan tentang *passing* bawah bola voli<br>• Media pembelajaran bola lempar target |

**3) Hasil ObservasiSiklus II**

Hasil observasi yang diperoleh selam berlangsungnya tindakan II adalah sebagai berikut: siswa sudah mampu memberikan suatu perubahan displin yang baik karena sudah siap sebelum pembelajaran, tepat waktu, menunjukan sikap yang baik pada saat pembelajaran berlansung, serius dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas maupun di lapangan, suasana pembelajaran yang kondusif dan mampu melakukan passing bawah dengan baik dan benar.

1) Siswa mengetahui konsep dasar dan makna gerakan dari pembelajaran passing bawah menggunakan media pembelajaran
2) Siswa dapat melakukan tahapan passing bawah bola voli dengan baik dan benar
3) Motivasi dan percaya diri siswa meningkat saat mengikuti pelajaran passing bawah bola voli.

**4) Analisis Dan Refleksi Siklus 2**

Tujuan pembelajaran tahap kedua ini adalah siswa memahami konsep pembelajaran passing bawah dan mampu melakukan tahapan passing bawah terutama pada tahapan kontak dengan bola dengan baik.Peneliti dan kolaborator menemukan cara terbaik untuk kegiatan pembelajaran passing bawah bola voli.

Hasil evaluasi yang diperoleh siswa pada siklus II disajikan dalam bentuk tabel dan grafik histrogram sebagai berikut:

**Tabel 7. Distribusi Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siklus 2**

| No | Nilai | Nilai Tengah | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 71-77 | 74 | 23 | 57,5 |
| 2 | 78-84 | 81 | 15 | 37,5 |
| 3 | 85-91 | 88 | 2 | 5 |
| JUMLAH | | | 40 | 100% |

K= 1 +3,3 Log n

K= Jumlah Interval Kelas

Log= Logaritma

N= Jumlah Data ( Karena Datanya Terdiri Dari 40 Siswa)

K=1+3,3 log (40)

K=1+3,3 X 1,60

K=1+5,29

K=6,29 Di bulatkan menjadi 6

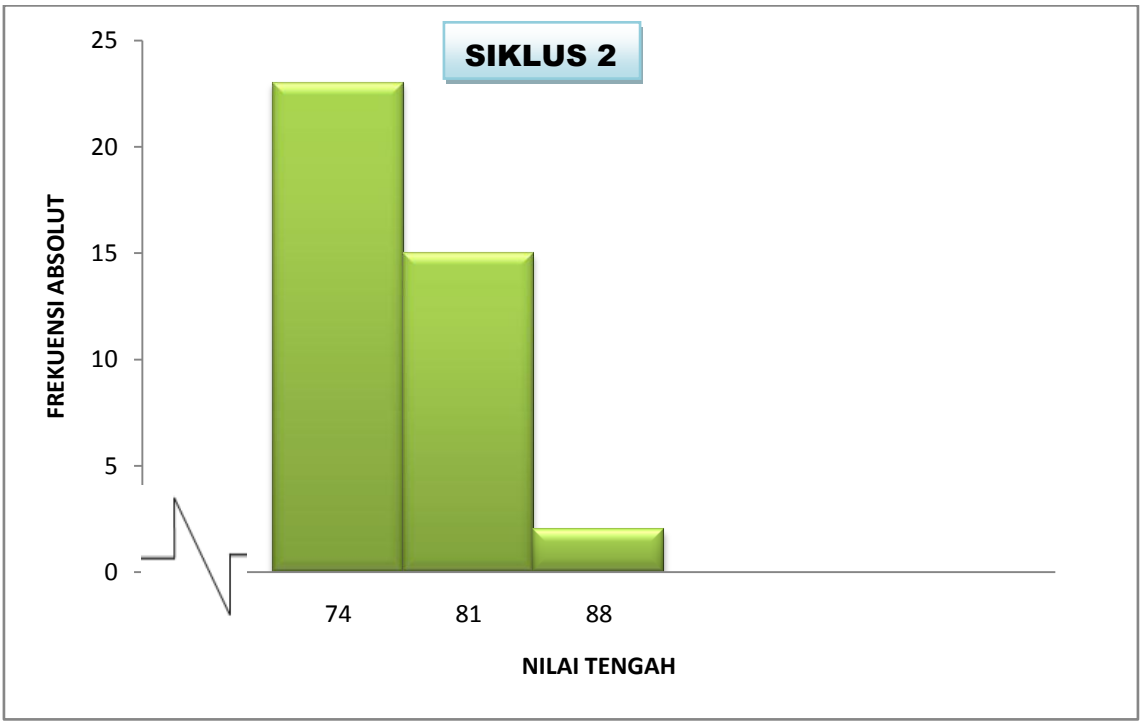


**Gambar 12**

**Histogram Hasil Teknik Dasar Belajar Passing Bawah Bola Voli Siklus 2**

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

pada siklus I siswa yang belum mampu melakukan pembelajaran passing bawah bola voli 22 siswa (65%) sedangkan siswa yang sudah mampu melakukan pembelajaran passing bawah bola voli 18 siswa (45%). Pada siklus II terjadi peningkatan, semua siswa sudah mampu melakukan pembelajaran passing bawah bola voli dan tuntas 100% dari jumlah keseluruhan menunjukan terjadinya kemajuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran passing bawah bola voli dengan menggunakan media

pembelajaran, peneliti dan kolaborator telah menemukan jawaban yang menjadi bahan penelitian yaitu menggunakan media pembelajaran di dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dasar passing bawah bola voli.

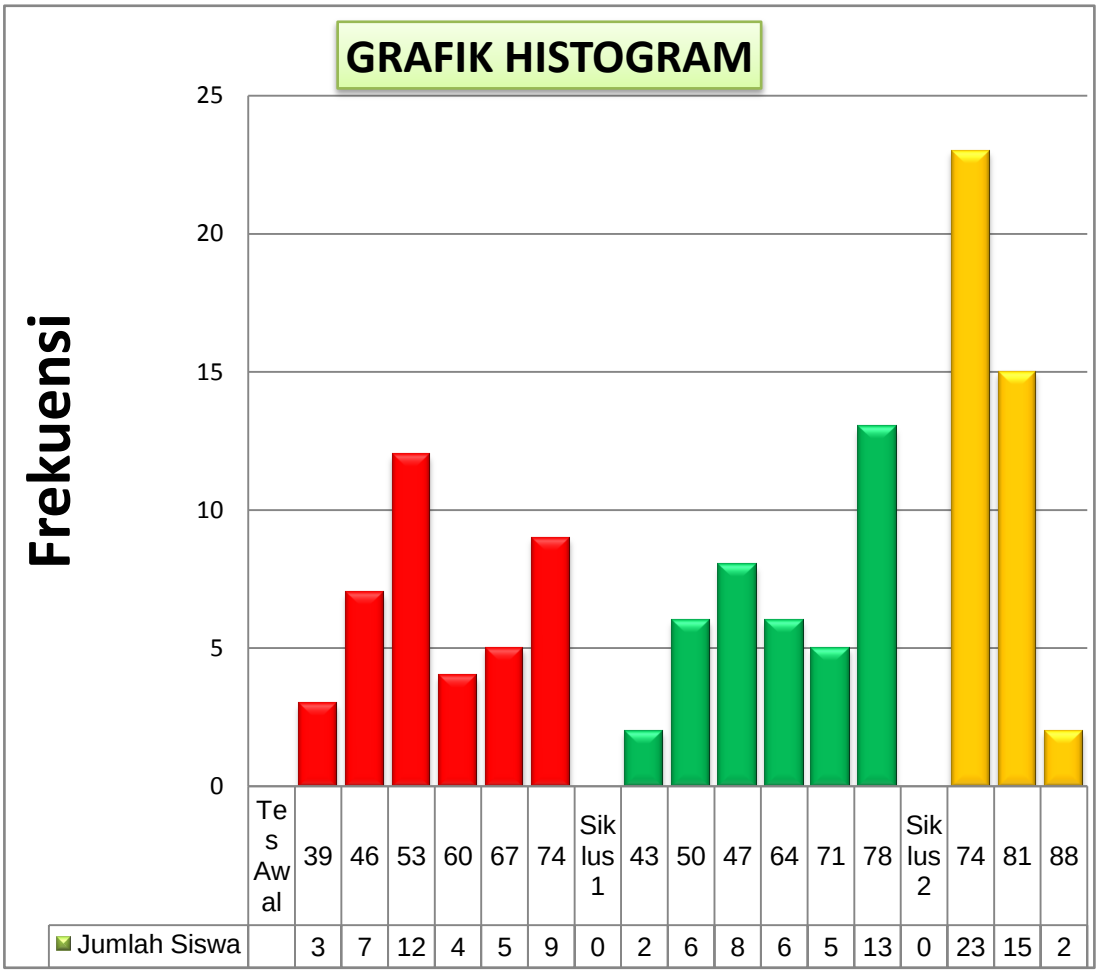


**Gambar 13**

**Diagram Batang nilai Rata-rata dan Ketuntasan Siswa Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bawah Bolah Voli Siklus 1, Dan Siklus 2**

## C. Pengamatan Kolabolator

Menurut peneliti dan kolaborator, setelah melihat kemajuan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan melihat hasil tes siklus I dan siklus II, telah menemukan jawaban atas permasalahan peneliti bagaiman meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli menggunakan media pembelajaran. bahwa dengan menggunakan media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli dan peningkatan tersebut bersifat progresif di setiap siklusnya.

Setelah selesai pengajaran selama siklus I dan siklus II, kolaborator mengutarakan hasil pengamatannya selama proses pembelajaran berlangsung pada peneliti, berupa angka-angka kuantitatif yang mungkin dibandingkan antara siklus I dengan siklus II.